

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu menggali data dari kehidupan nyata dilapangan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.⁵¹ Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵²

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case studies*). Penelitian studi kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan teksnya, penelitian kasus memperhatikan semua aspek yang penting dari suatu kasus yang diteliti. Dengan menggunakan tipe penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang suatu situasi atau objek. Studi kasus yang di pakai adalah studi kasus intrinsik yang

⁵¹Sugiyono, "metode penelitian kualitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 10.

⁵² Anggita Albi, Setiawan Johan, "Metode Penelitian Kualitatif", (Sukabumi, CV Jejak, 2018). Hal 7.

dilaksanakan apabila peneliti ingin memahami lebih baik tentang suatu kasus biasa, seperti sifat, karakteristik atau masalah individu.⁵³

Peneliti nantinya akan turun lapangan (*field research*) untuk mengamati dan mencatat proses wawancara terhadap warga binaan yang lesbian, dalam rangka menemukan konsep diri lesbian warga binaan di Lapas Perempuan Kelas II Padang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang terletak di Jl. Anak Air Bypass, Batipuh Panjang, Kec. Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Lapas Perempuan Kelas IIB Padang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah kantor kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Wilayah Sumatera Barat. Mempunyai tugas utama dalam melakukan pembinaan terhadap Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan, disinilah peran penting lapas dalam sistem peradilan. Peran penting tersebut mengharuskan terwujudnya tata lembaga yang baik, profesional, transparan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat maupun instansi yang terkait dengan sebaik mungkin.

Dengan segala potensi yang ada dan didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas, Lapas Perempuan Kelas IIB Padang berkomitmen dalam membentuk institusi pemerintah yang berkualitas dalam memberikan pelayanan, selalu berinovasi dengan memanfaatkan teknologi, transparan

⁵³Muri Yusuf,, *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, “(Jakarta : Kencana, 2019, hal. 339-340.

dalam memberikan informasi, dan profesional dalam melaksanakan tugas dan fungsi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud adalah informasi atau sumber data, yaitu orang memberikan informasi mengenai hal-hal yang akan diperlukan dalam penelitian. Maka yang menjadi subjek penelitian adalah warga binaan yang lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang. Penentuan subjek penelitian digunakan teknik *snowball sampling*, yaitu suatu pendekatan untuk menemukan informan-informan kunci yang memiliki banyak informasi. Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang potensial dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi.⁵⁴

Teknik *snowball sampling* digunakan untuk mendapatkan informan yang mula-mula sebagai subjek penelitian. Cara peneliti untuk mendapatkan informan yaitu awalnya peneliti hanya mengetahui orang itu lesbi dari pegawai lapas yang lebih mengetahui informasi tentang warga binaan yaitu ada beberapa warga binaan yang lesbian. Ditemukan 6 orang warga binaan yang lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang, maka 6 orang inilah yang menjadi informan dalam penelitian peneliti. Alasan peneliti memilih teknik ini karena data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang.

⁵⁴Nina Murdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan" Vol,5, 2014, No.2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵ Oleh karena itu, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan wawancara.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamatan sendiri, sebab pengamatan melihat, mendengar, mencium atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian ia menyimpulkan dari apa yang telah diamati, baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁵⁶

Observasi yang penulis lakukan terhadap informan adalah untuk memahami dan membuat makna atas suatu fenomena yang ada. Adapun yang penulis observasi adalah aspek pertahanan diri, aspek penghargaan diri, aspek integrasi diri dan aspek kepercayaan diri. observasi ini dilakukan selama tiga bulan dari bulan November 2024 sampai bulan Januari 2025.

Pada penelitian ini dilakukan observasi langsung ke lapangan untuk melihat bagaimana konsep diri warga binaan lesbian di Lapas Perempuan

⁵⁵Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 219.

⁵⁶Muri Yusuf, *Op. Cit.*, hal. 384.

Kelas IIB Padang. Data yang diperoleh berdasarkan observasi yaitu tentang data aspek pertahanan diri, penghargaan diri, integrasi diri dan kepercayaan diri.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan salah satu teknik utama yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*), antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.⁵⁷

Wawancara adalah suatu instrument yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Wawancara harus dilakukan secara mendalam agar peneliti mendapatkan data yang valid dan detail. Oleh karena itu yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah warga binaan yang lesbian, jumlah warga binaan yang diwawancarai ada 6 orang.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada warga binaan yang lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang. Wawancara ini bertujuan memperoleh informasi mengenai konsep diri warga binaan yang lesbian serta nilai-nilai yang mempengaruhi konsep diri dalam mencapai konsep diri yang positif bagi warga binaan yang lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang.

⁵⁷ Muri Yusuf, *Op. Cit.*, hal. 372.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dalam Sugiyono adalah proses mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis yang digunakan peneliti dalam analisis data yaitu :⁵⁸

1. Pengumpulan Data (*collection data*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan., sehingga data yang diperoleh akan banyak.

Pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan, dengan cara pengumpulan data observasi dan wawancara terhadap warga binaan yang lesbian di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang.

2. Data Reduksi (*reduction data*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi ini berlangsung selama penelitian. Memilih data dan mereduksi memberikan gambaran hasil penelitian, maksudnya memeriksa kembali data yang diperoleh pada

⁵⁸ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal.252.

setiap pertanyaan sesuai dengan masalah yang diteliti mengenai konsep diri lesbian warga binaan (studi kasus) di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang.

3. Penyajian Data (*display data*)

Setelah data reduksi, maka langkah berikutnya adalah penyajian data menyajikan data dengan cara menafsirkan atau mendeskripsikan data sesuai dengan tujuan penelitian tentang konsep diri lesbian warga binaan (studi kasus) di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang. Dalam penataan atau mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawng/verification*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dari suatu penelitian yang berupa jawaban dari rumusan masalah. Pada bagian ini peneliti menyampaikan kesimpulan atas data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga peneliti bisa menjawab permasalahan yang ada.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi objek yang jelas. Sedangkan verifikasi adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan dirubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bisa saja berubah hasilnya setelah penulis melakukan penelitian, karena apa yang telah diungkapkan oleh para ahli berbeda hasilnya dengan fakta atau fenomena yang ada dilapangan ataupun sebaliknya.

